

Mengatur

Mengawasi

Melindungi

Untuk Industri Keuangan yang Sehat

Outlook Ekonomi dan Politik 2018 serta Dampak Pemilu 2019

**Otoritas Jasa Keuangan
Batam, Desember 2018**

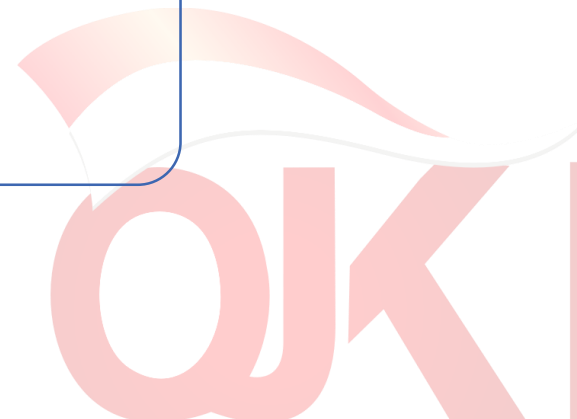


Outline

1. *Outlook* Ekonomi Global dan Indonesia

2. Dampak Risiko Politik pada Perbankan Indonesia






3. Mengelola Turbulensi



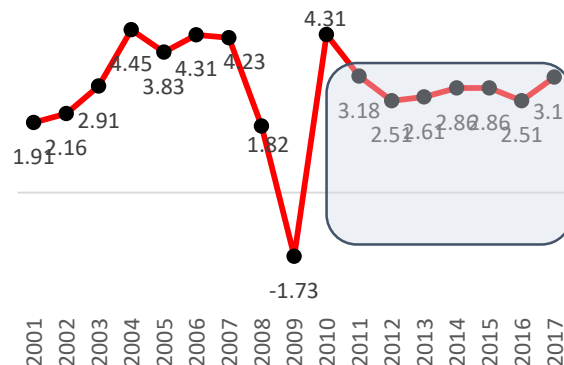
Outlook Ekonomi Global

- Pertumbuhan PDB Dunia tahun 2017 sebesar 3,15%, tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Sejak krisis Keuangan tahun 2009, pertumbuhan PDB dunia bertahan di atas 2% setiap tahun. *Engine* pertumbuhan utamanya dari *emerging market* meskipun ekonomi US juga cukup berperan khususnya sejak tahun 2013.
- Kebijakan proteksionisme Trump terasa sejak awal tahun; menaikkan tarif impor secara bertahap khususnya terhadap produk Tiongkok di mana hingga September telah berdampak terhadap impor AS dari Tiongkok senilai USD 200 Miliar. Namun demikian, Neraca perdagangan AS-Tiongkok pada 2017 defisit ±USD 375,6 Miliar sehingga perang tarif diperkirakan masih akan terus berlanjut.
- The Fed telah 3 kali menaikkan rentang target FFR sepanjang tahun dan diekspektasikan masih meningkat sekali lagi pada akhir tahun 2018. Namun persepsi akan kenaikan FFR menurun pasca kemenangan Partai Demokrat di Pemilu Sela AS (Parlemen) sehingga diperkirakan memengaruhi kebijakan proteksionisme Trump ke depan.
- Yield US Treasury Bond 10 yrs* meningkat dan telah mencapai level 3%. Imbasnya tekanan nilai tukar di *emerging countries* berlanjut akibat repatriasi dana ke US (*flight to quality*)

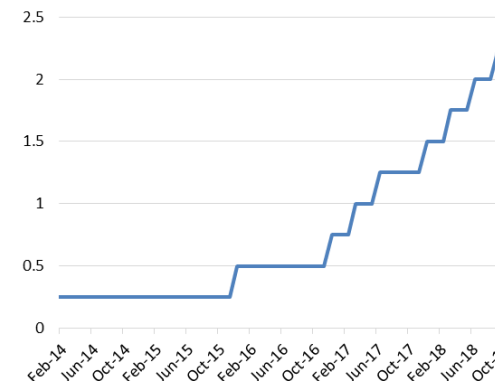
World Economic Outlook

		2018	2019
 PDB Dunia*	% yoy	3,73	3,65
 Inflasi Dunia*	% yoy	4,17	3,60
 Harga Minyak*	USD/brl	69,38	68,76
 Harga Komoditas Non-Migas*	% yoy	2,66	-0,69
 Fed Funds Rate**	%, p.a.	2,5	3,25

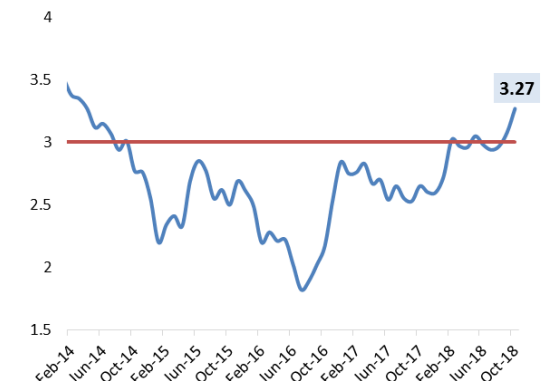
World GDP



Fed Fund Rate



Yield US Treasury 10 Years

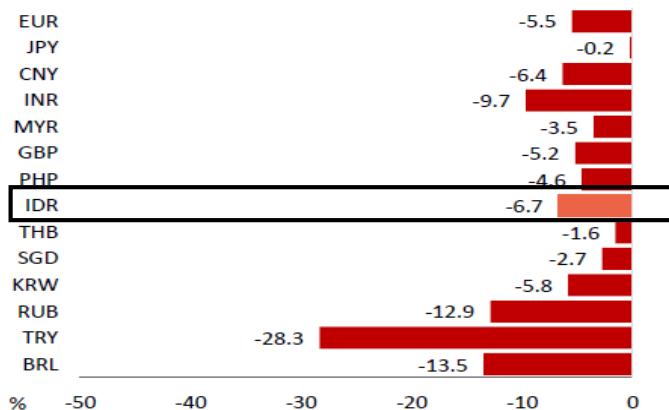


Outlook Ekonomi dan Politik Indonesia

Makroekonomi Indonesia

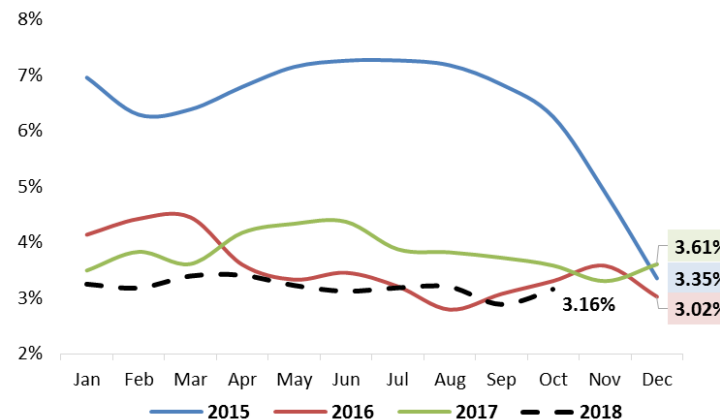
- Pertumbuhan PDB pada akhir tahun 2018 diperkirakan sebesar 5,2%, naik dibandingkan tahun 2017 (5,07%) dan 2016 (5,03%). PDB triwulan III-2018 tumbuh sebesar 5,17% (yoy).
- Engine* pertumbuhan spasial: Jawa dan Sumatera; Tertinggi: Maluku dan Papua.
- Rupiah terdepresiasi 6,7% ytd per 23 Nov'18 dan cenderung moderat dibandingkan dengan *peer group*. Sejalan dengan upaya stabilisasi nilai tukar oleh BI, hingga Oktober 2018 cadangan devisa tercatat tergerus 11,55% (ytd) menjadi USD 115 Miliar dengan dibarengi kenaikan BI7DRR sebesar 175 bps selama tahun 2018.
- Inflasi Oktober 2018 sebesar 3,16% dan diperkirakan berada pada *range* target 3,5±1% hingga akhir tahun 2018.

Depresiasi terhadap USD (ytd 23 Nov'18)



Sumber: www.bloomberg.com

Inflasi

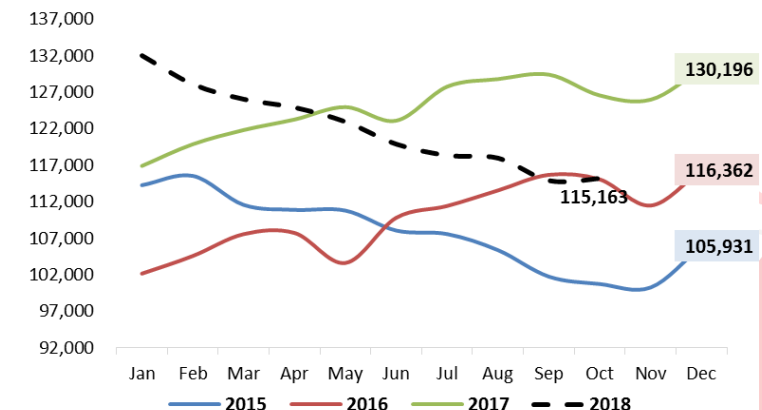


Sumber: BI

Indonesia Economic Outlook

% yoy	2018F		2019F	
	PDB	Inflasi	PDB	Inflasi
OJK	5,16%	3,5%	5,2%-5,3%	3,5%-4%
Kemenkeu	5,2%	3,5%	5,3%	3,5%
BI	5,0%-5,4%	3,5±1%	5,1% - 5,5%	3,5±1%
LPS	5,3%	3,7%	5,5%	3,5%
IMF	5,1%	3,4%	5,1%	3,8%
ADB	5,2%	3,4%	5,3%	3,5%
World Bank	5,2%	3,5%	5,2%	3,7%
OECD	5,2%	3,6%	5,3%	3,7%

Cadangan Devisa (USD Juta)



Sumber: BI

Outlook Ekonomi dan Perbankan Indonesia

Outlook Perbankan 2019: Penyaluran Kredit diroyeksikan tetap baik...

% yoy	2018F			2019F		
	Kredit	DPK	LDR ⁹	Kredit	DPK	LDR ⁹
OJK	10%-12%	5%-7%*	93%-95%	10%-13%	8%-10%	92%-95%
RBB	12,23%	11,81%		-	-	
BI	10%-12%	11,29%		-	-	
LPS	10%	8%		12,1%	9,1%	

* revisi turun dari sebelumnya 8%-10%

- Fitch dan R&I menaikkan peringkat kredit negara Indonesia ke BBB (*investment grade*) dengan prospek stabil didorong oleh peningkatan daya tahan Indonesia terhadap guncangan eksternal (*external shock*).
- Investment grade* rating didukung fundamental ekonomi yang kuat berpotensi menarik *capital inflow*

Agency	Rating	Outlook	Date
S&P	BBB-	stable	Jun 19 2017
Fitch	BBB	stable	Dec 21 2017
Rating and Investment (R&I)	BBB	stable	Mar 7 2018
Moody's	Baa2	Stable	Jun 13 2018



Kondisi Ekonomi Indonesia

Kondisi Fundamental Indonesia Terkini...

Pertumbuhan Ekonomi Meningkat



↑ **5,17%**
TW III 2018

Tingkat Kemiskinan Menurun



↓ **9,82%**
Maret 2018

Bonus Demografi:
Peningkatan jumlah usia produktif



Inflasi Relatif Rendah



▬ **3,16%**
Oktober 2018

Intermediasi Perbankan Meningkat dengan Permodalan yang Kuat



DPK 7,60% (yoy)



Kredit 13,35% (yoy)

NPL 2,65%

CAR 23,09%

*Oktober 2018

Tingkat Pengangguran Menurun



↓ **5,34%**
Agustus 2018



Tantangan Global dan Domestik

Risk facing financial/banking sector in 201...

GLOBAL

- Normalisasi Neraca *The Fed* (FFR Naik)
- *Trump Effect* (*Make America Great Again...*)
- Trade War (US vs the rest of the world)
- Ekonomi Eropa relatif solid, *tapering off* sesuai jadwal (*end of QE*)
- *Contiguous effect* (Tiongkok, Turki, Argentina, dst).
- Fluktuasi harga Komoditas

DOMESTIK

- *Triple Deficit* (TB, CA, Fiscal)
- Peningkatan suku bunga acuan dan *yield* SSB
- Capital Outflow
- Volatility Pasar Uang (IDR) dan Pasar Saham (IHSG)
- Peningkatan Risiko Politik menjelang Pemilu 2019
- Pertumbuhan DPK yang cenderung stagnan
- Pengetatan likuiditas Perbankan
- Kredit kategori dalam perhatian khusus (DPK) dan Restrukturisasi kategori Lancar masih relatif tinggi

Tantangan Domestik

Risiko Politik...

Risiko Politik terkait dengan Pemilu Serentak (Pileg & Pilpres) Tahun 2019:

Downside risks:

- Sentimen negatif jika terjadi kampanye negative dan *black campaign*
- *Policy inconsistency*, antara lain: Kebijakan populis jelang Pemilu
- *Policy shifting* jika terjadi pergantian Pemerintahan
 - a. Review Proyek Infrastruktur -- berpotensi meningkatkan risiko kredit
 - b. Review proyek-proyek yang bekerja sama dengan Negara tertentu.
 - c. Perubahan kebijakan Subsidi, Pajak, dst

Positif:

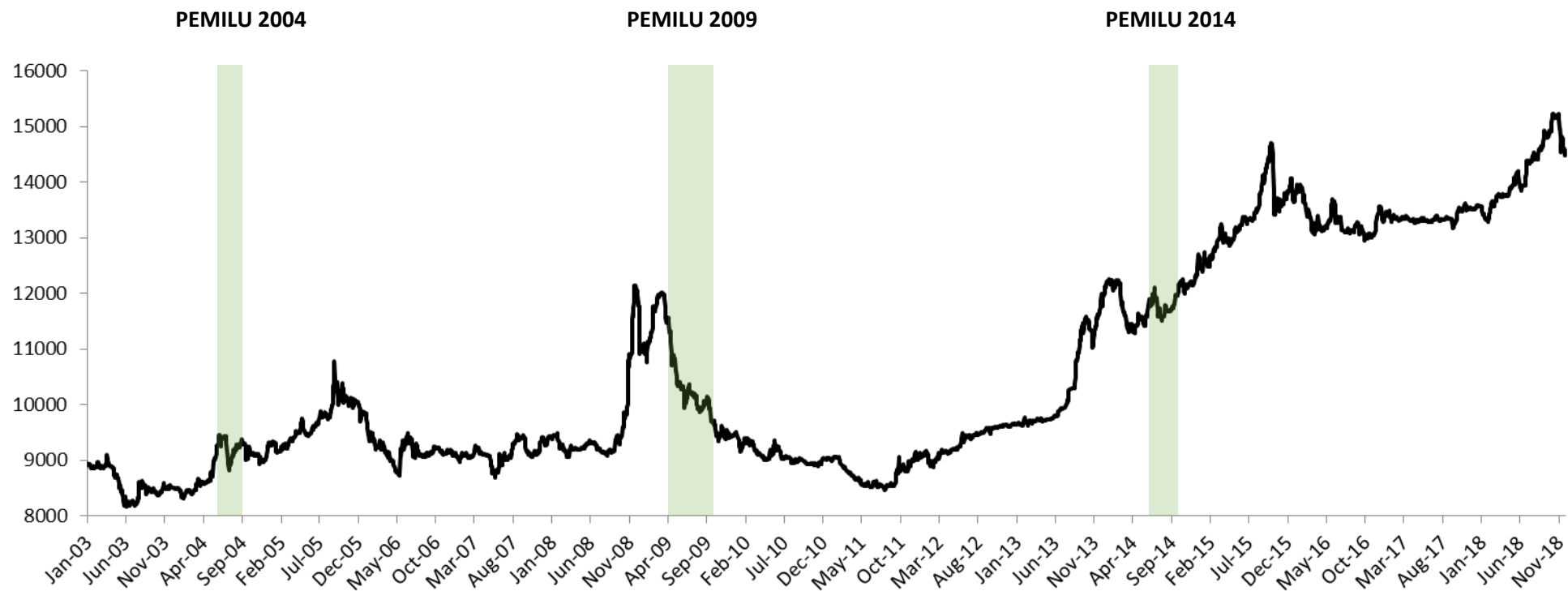
- Potensi peningkatan kredit utamanya kredit konsumsi
- Real interest rate (r) $> r_{peers}$ sehingga dapat mendorong *capital inflow (ceteris paribus)*



Dampak Risiko Politik pada Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan data historis, pelaksanaan Pemilu selalu diikuti oleh perbaikan (penguatan) nilai tukar rupiah jangka pendek kecuali pada 2009 dimana terjadi *capital inflow* kepada Negara-Negara berkembang pasca *global financial crisis*

Perkembangan Nilai Tukar IDR/USD Ketika Pemilu

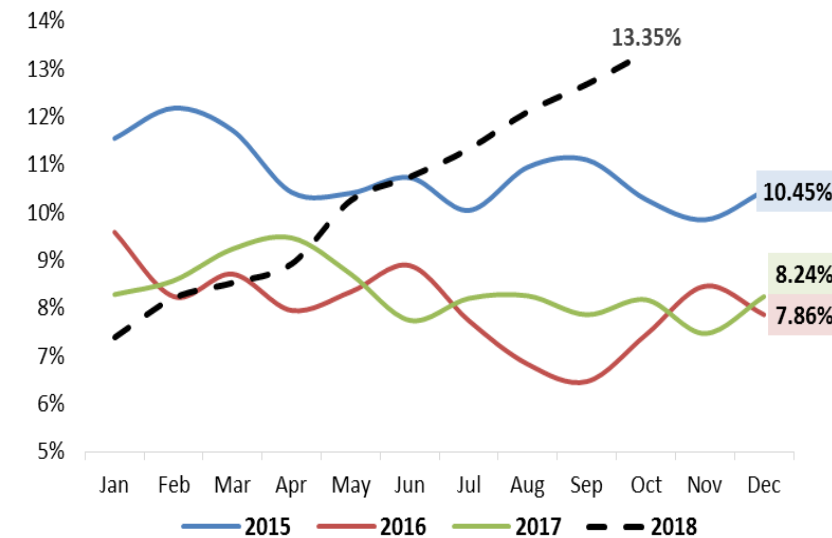


Dampak Risiko Politik pada Perbankan Indonesia

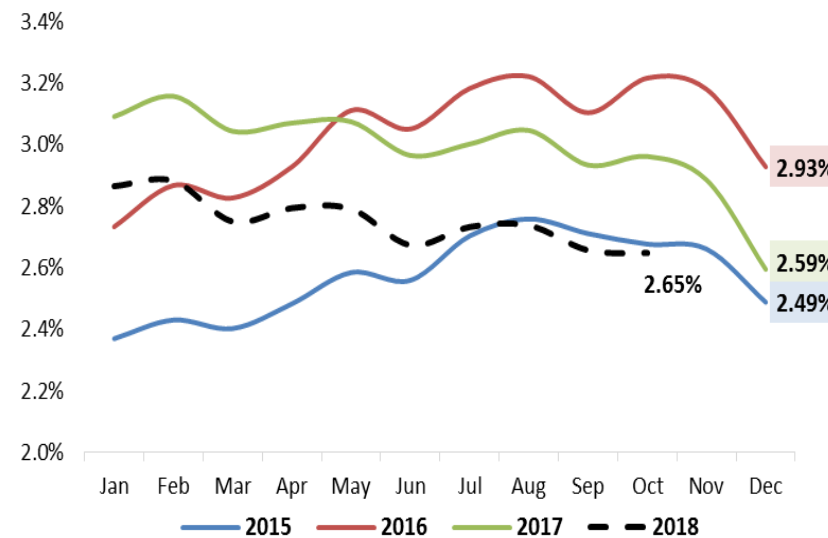
Kinerja Perbankan

- Hingga Oktober 2018, kredit tercatat tumbuh sebesar 13,35% (yoy) dengan tren meningkat sejak awal tahun 2018. Peningkatan tersebut berpotensi terus berlanjut sehingga *outlook* pertumbuhan kredit (Kredit OJK *Outlook* 2018:10%-12%) diperkirakan dapat tercapai.
- Kualitas kredit perbankan juga menunjukkan perbaikan tercermin dari rasio NPL yang menurun dan lebih rendah dibandingkan 2 tahun terakhir.
- Sementara itu, DPK tumbuh 7,60% (yoy) dengan tren yang cenderung melambat. Namun demikian, *outlook* pertumbuhan DPK pada akhir tahun 2018 sebesar 5%-7% (yoy) diyakini dapat tercapai.

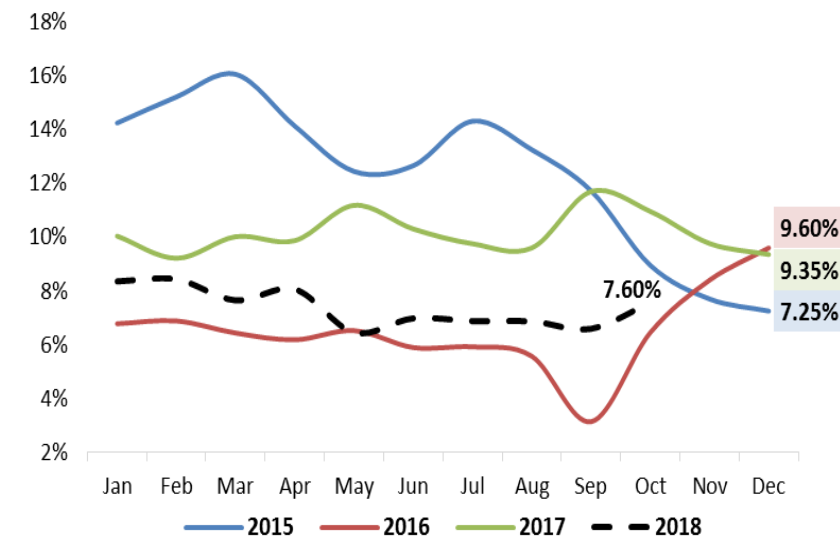
Kredit (ytm)



Rasio NPL (posisi per bulan)



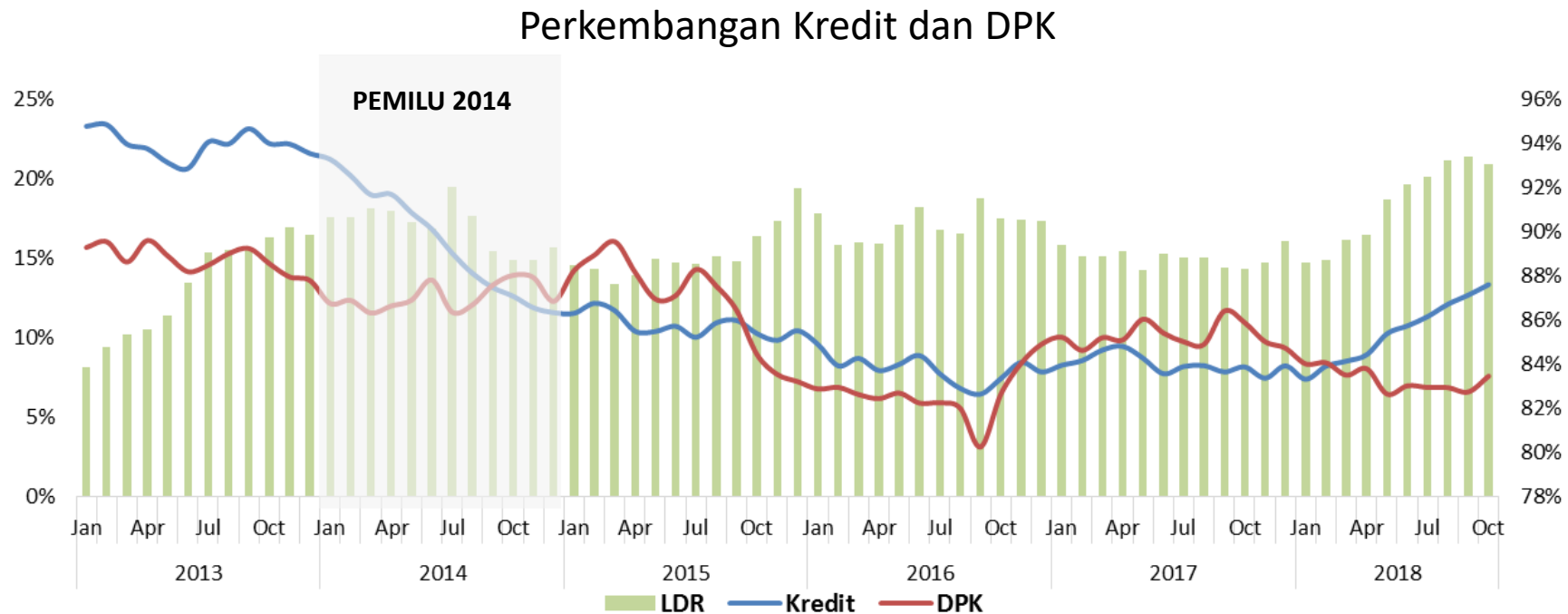
DPK (ytm)



Dampak Risiko Politik pada Perbankan Indonesia

Tahun politik diperkirakan relatif tidak berpengaruh dampak signifikan pada kinerja perbankan...

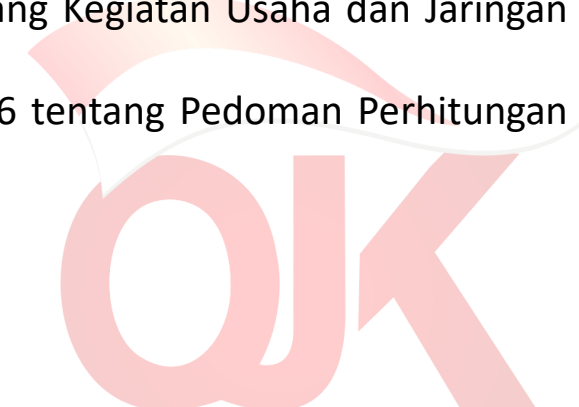
- Pertumbuhan kredit yang melambat dan pertumbuhan DPK yang cenderung stagnan di tahun politik sebelumnya (2014) terjadi akibat pertumbuhan ekonomi global yang melambat, turunnya harga komoditas, normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat dan turunnya pertumbuhan ekonomi China.
- Sejak awal tahun 2018 hingga Oktober 2018, pertumbuhan kredit terus meningkat sementara pertumbuhan DPK cenderung melambat. Kondisi ini akan mengakibatkan pengetatan likuiditas, terutama saat menghadapi tahun politik (2019) yang cenderung akan mendorong pertumbuhan kredit (khususnya kredit konsumsi dan modal kerja).



Mengelola Turbulensi

Upaya yang dilakukan OJK dalam menghadapi turbulensi antara lain :

1. Memperkuat protokol manajemen krisis dan koordinasi lintas institusi
 - a. Menyempurnakan mekanisme pencegahan dan penanganan krisis
 - b. Menyempurnakan *recovery and resolution plan* di LJK
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan institusi terkait dalam penanganan krisis keuangan
 - d. Penerbitan POJK No. 2 /POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*
2. Menerbitkan paket kebijakan perbankan dalam mendorong ekspor dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi:
 - a. POJK No.14/POJK.03/2018 tentang POJK tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa
 - b. POJK No.15/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa
 - c. POJK No.16/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah
 - d. POJK No. 17/POJK.03/2018 tentang POJK tentang Perubahan atas POJK Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank
 - e. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tentang SEOJK tentang Perubahan atas SEOJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar



What Should We Do?

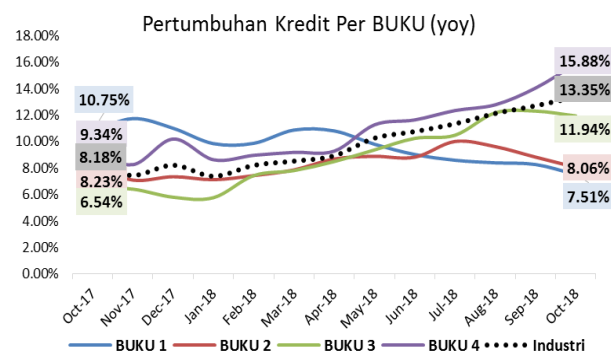
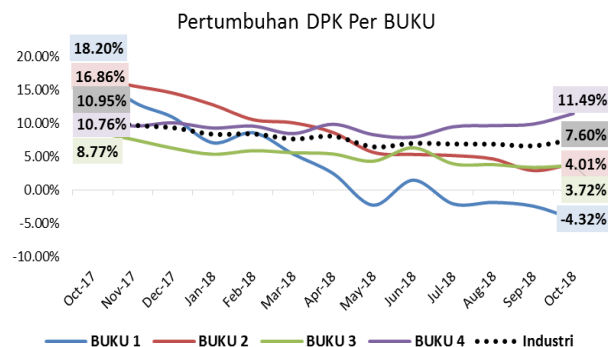
- Mitigation of Currency Risks
- Liquidity risk management: Bank meningkatkan manajemen likuiditas di tengah pertumbuhan kredit yang ekspansif dan perlambatan pertumbuhan DPK
- Credit Risk Management: mempertajam analisis pemberian kredit (sektor, industri, debitur)
- Lebih *proactive* dalam *bond portfolio management*, terkait fluktuasi sektor keuangan.
- Diversifikasi sumber dana (DPK, SSB, dll).
- Macroeconomic analysis



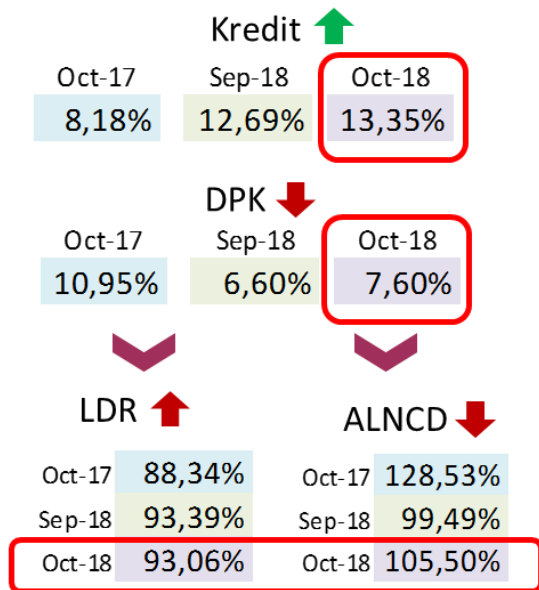
Terima kasih



Infografis Kinerja Perbankan

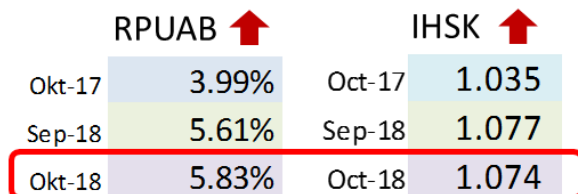


$\Delta \text{kredit} > \Delta \text{DPK} \rightarrow$ Pengetatan
Likuiditas perbankan

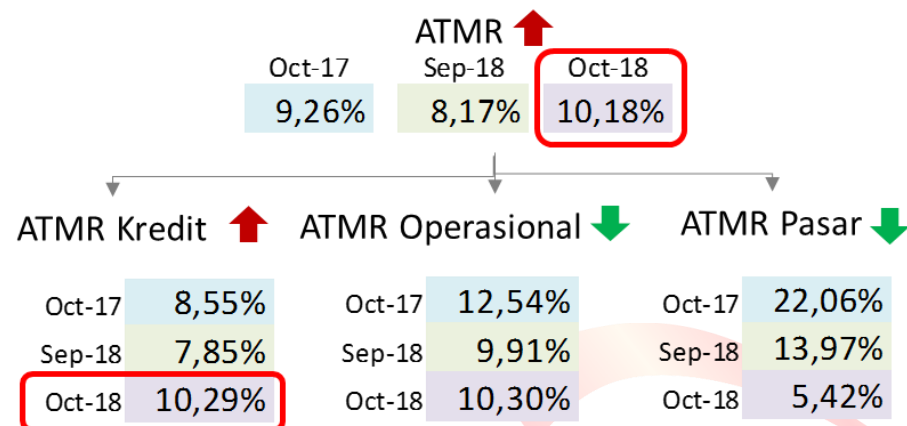


- Yield ↑
- IDR ↓
- Outflow ↑
- TB & Fiscal Deficit ??
- Political Risks ↑
- Kepemilikan Asing ??
- US, Euro Zone, China

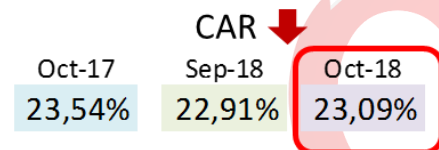
Tekanan di pasar uang dan pasar sedikit meningkat
sejalan dengan kenaikan suku bunga (PUAB).



Risiko perbankan masih meningkat khususnya risiko kredit.



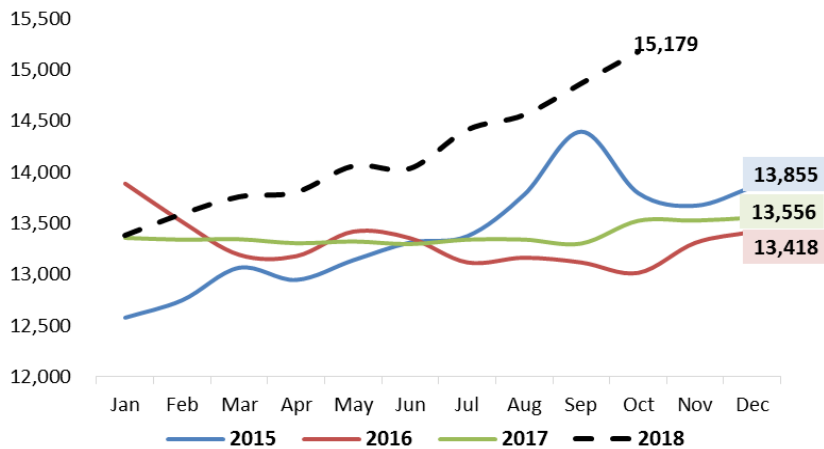
Daya serap perbankan terhadap risiko menguat



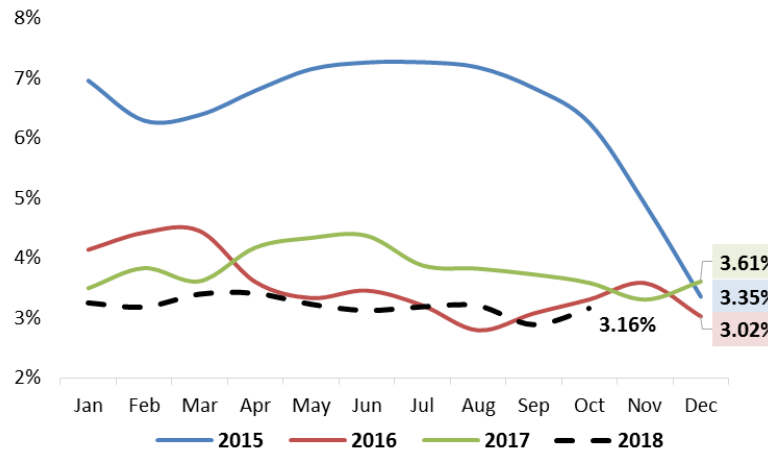
*ATMR pertumbuhan tahunan (yoy)

Data Makroekonomi

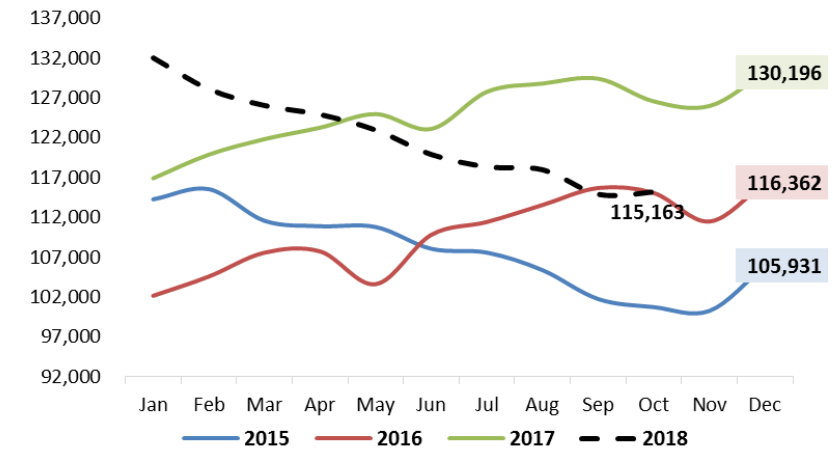
Nilai Tukar (Rp/USD) – 20/9/18



Inflasi

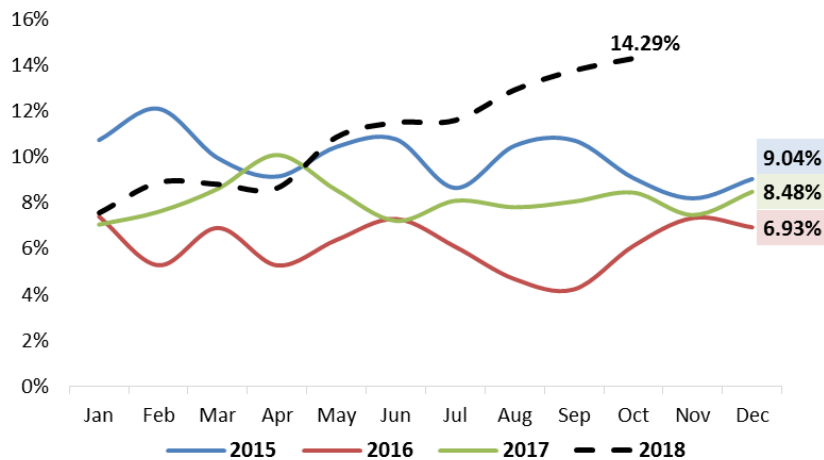


Cadangan Devisa (USD Juta)

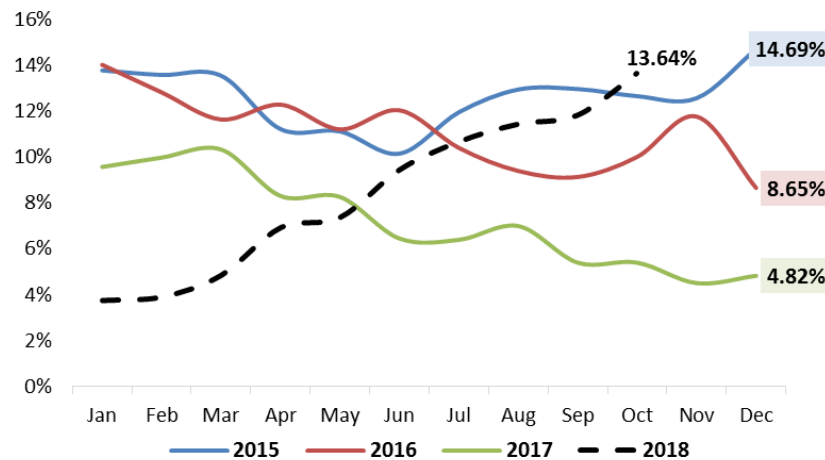


Sumber: Bank Indonesia

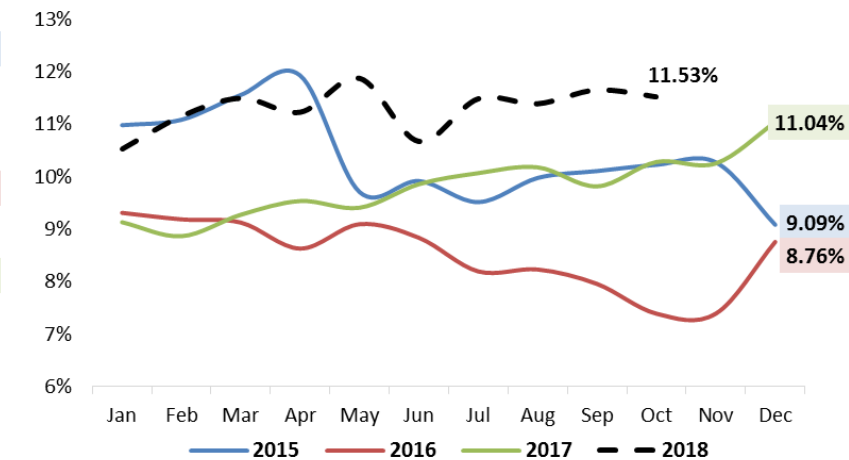
Pola Pergerakan Kredit Investasi



Pola Pergerakan Kredit Konsumsi



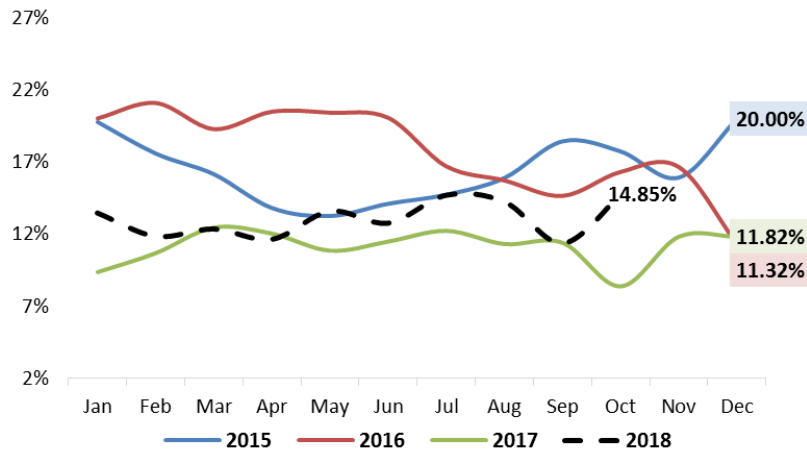
Pola Pergerakan Kredit Modal Kerja



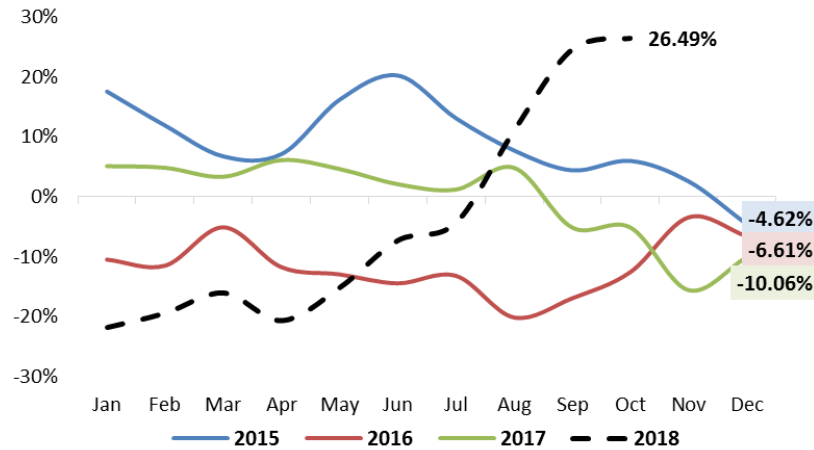
Sumber: LBU

Data Makroekonomi (2)

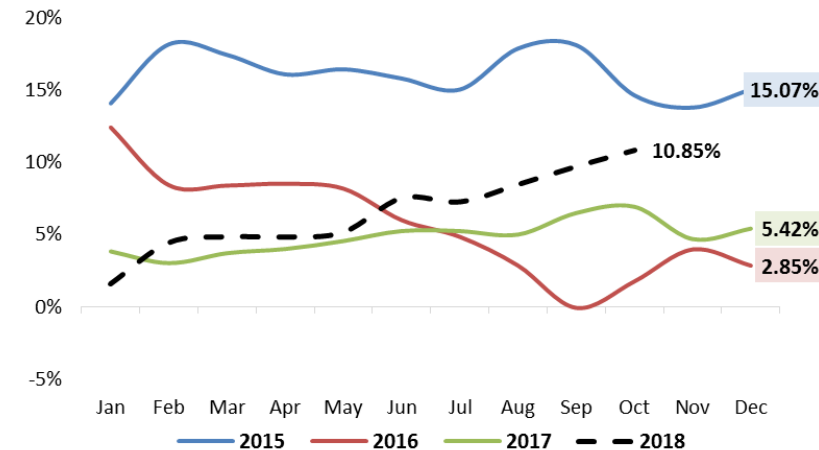
Kredit Sektor Pertanian



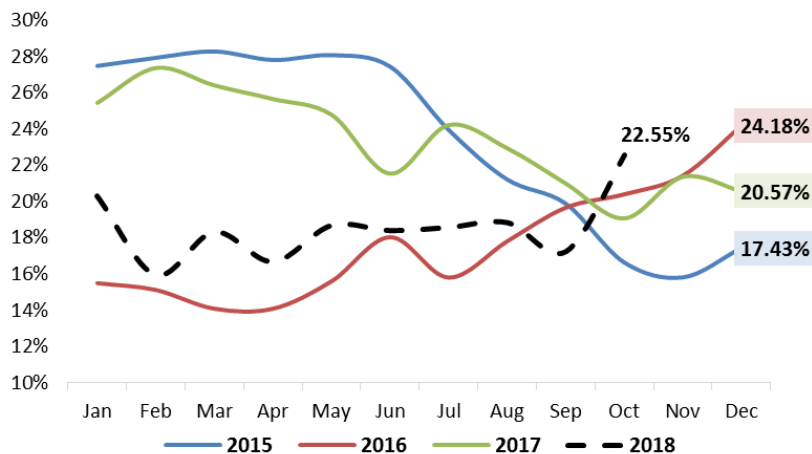
Kredit Sektor Pertambangan



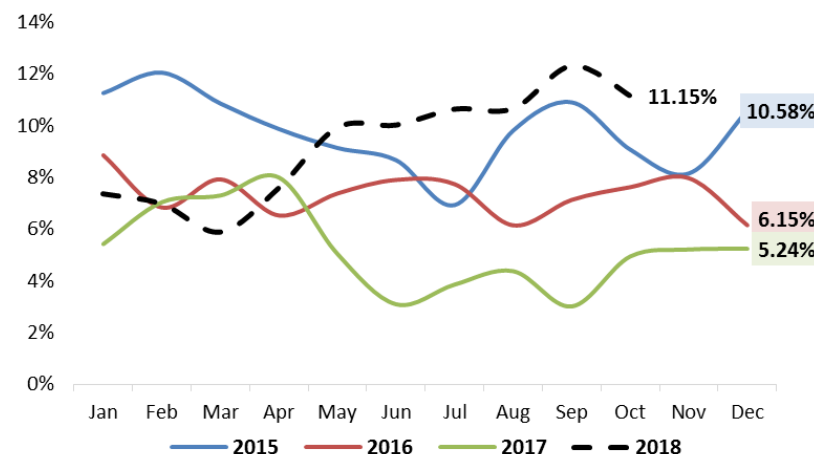
Kredit Sektor Industri Pengolahan



Kredit Sektor Konstruksi



Kredit Sektor Perdagangan Besar dan Eceran



Kredit Sektor Rumah Tangga

